

PEMKOT DAPAT PINJAMAN MOBIL PCR

Sebulan Maksimalkan Pemeriksaan Spesimen

YOGYA (KR) - Selama satu bulan sepanjang Oktober, Pemkot Yogya bakal memaksimalkan pemeriksaan spesimen Covid-19. Hal ini seiring dipinjamkannya satu unit mobil PCR milik Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Kementerian Kesehatan.

Walikota yang juga Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Haryadi Suyuti, mengungkapkan pihaknya sudah melakukan uji coba pelayanan mobil PCR tersebut dan hasilnya cukup optimal. "Armada ini akan meningkatkan jumlah pemeriksaan spesimen Covid-19 di Kota Yogya. Ibaratnya laboratorium berjalan," tandasnya, Selasa (5/10).

Melalui mobil PCR, masyarakat bisa memperoleh layanan swab antigen maupun swab PCR secara

langsung. Hasilnya pun dapat diketahui saat itu juga dalam kurun waktu empat jam. Namun demikian fokus utama untuk layanan antigen guna kepentingan testing dan tracing.

Haryadi mengaku, capaian vaksinasi di Kota Yogya sudah cukup tinggi. Sehingga diharapkan temuan hasil pemeriksaan spesimen juga semakin kecil. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan warga yang sudah divaksin masih berpeluang terpapar virus Korona

ketika protokol kesehatan tidak diterapkan secara disiplin. "Harapannya nanti hasilnya negatif. Tetapi jika ada yang positif bisa kita tindaklanjuti. Meski vaksin sudah tinggi namun kita tetap konsisten tiga T yakni testing, tracing dan treatment. Kita antisipasi agar jangan sampai muncul gelombang ketiga," imbuhnya.

Menurutnya, temuan kasus baru harian di Kota Yogya sudah tergolong landai. Dalam sehari rata-rata di bawah sepuluh ka-

sus. Namun hal tersebut tidak lantas membuat warga abai terhadap protokol kesehatan. Apalagi pekan ini ditargetkan vaksinasi bagi penduduk Kota Yogya sudah bisa mencapai 100 persen. Sehingga edukasi terhadap protokol kesehatan tetap menjadi prioritas.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, menyebut mobil PCR memiliki kapasitas pemeriksaan 94 spesimen dalam sekali proses dengan hasil empat jam. Hal ini akan memudahkan tim medis dalam melakukan penanganan pasien yang terinfeksi virus. "Ada beberapa kategori pasien yang dinyatakan suspek. Untuk memastikan positif atau



KR-Ardhi Wahdan

Mobil PCR pinjaman dari Kementerian Kesehatan RI berada di kompleks Balai Kota Yogya.

negatif Covid-19 perlu kecepatan pengujian spesimen. Mobil laboratorium bergerak ini akan sangat membantu," terangnya. Selain digunakan untuk

optimalisasi pemeriksaan spesimen di masyarakat, keberadaan mobil PCR juga akan mendukung setiap kegiatan. Salah satunya Wayang Jogja Night Car-

nival (WJNC) pada 7 Oktober mendatang sehingga mobil PCR akan ditempatkan di area kegiatan untuk kepentingan testing. **(Dhi)-f**

LAYANAN JEMPUT BOLA DIINTENSIFKAN Tiga Kemantren Sasaran Percepatan Vaksinasi

YOGYA (KR) - Hampir seluruh kemantren di Kota Yogya sudah mencapai 90 persen untuk capaian vaksinasi. Namun terdapat tiga kemantren yang menjadi sasaran percepatan karena capaiannya masih di bawah rata-rata secara keseluruhan.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, menyebut tiga kemantren tersebut ialah Umbulharjo, Mergangsan dan Tegalrejo. Hal ini karena jumlah

penduduknya tergolong lebih tinggi dibanding kemantren lainnya.

"Kita akan percepat di tiga kemantren tersebut dengan mobil vaksin. Dengan armada itu kita jemput bola," jelasnya, Selasa (5/10).

Jika dibanding dengan capaian nasional, realisasi vaksinasi di tiga kemantren tersebut sebetulnya sudah tinggi. Akan tetapi sesuai target Pemkot Yogya untuk menuntaskan vaksin di tingkat kemantren per 7

Oktober, maka perlu ada upaya yang lebih cepat di tiga wilayah tersebut.

Oleh karena itu, mobil vaksin milik Pemkot Yogya tidak hanya akan menjangkau warga yang kesulitan mengakses layanan vaksinasi reguler seperti lansia, disabilitas, atau warga yang mengalami keterbatasan mobilitas tetapi juga masyarakat lain yang belum divaksin. Pada Senin (4/10) lalu, layanan mobil vaksin digunakan untuk menjangkau warga yang mengalami kesulitan mobilitas di Kelurahan Giwangan. Mobil vaksin tersebut juga dioperasikan untuk melakukan vaksinasi di Panti Wreda Budi Dharma yang berada di bawah pengelolaan Pemkot Yogya.

Emma menambahkan, percepatan capaian vaksinasi di kemantren juga dilakukan dengan menggelar vaksinasi massal. "Strateginya adalah mendekatkan layanan vaksinasi ke masyarakat. Misalnya membuka layanan vaksinasi di kelurahan atau bisa juga dilakukan hingga ke RT atau RW," imbuhnya.

Berdasarkan data, Pemkot Yogya sudah melakukan vaksinasi kepada lebih dari 589.000 warga. Jumlah tersebut lebih banyak dibandingkan dengan jumlah warga Kota Yogya yang wajib vaksin yaitu sekitar 350.000 orang. Hal ini karena Pemkot tidak hanya melayani vaksinasi untuk warga yang memiliki NIK Kota Yogya melainkan warga luar daerah yang berdomisili atau beraktivitas di Kota Yogya.

Sedangkan warga Kota Yogya yang saat ini belum mengakses vaksinasi berjumlah sekitar 10.000 orang. Sebagian besar dari mereka ialah warga dengan komorbid serta penyintas Covid-19 sehingga belum layak untuk divaksin secara medis.

(Dhi)-f

Jadwal Layanan Vaksinasi Kota Yogyakarta Hari Kamis, 7 Oktober 2021			
Lokasi	Sasaran	Waktu	CP
XT Square	12 th ke atas	08.00-12.00 WIB	08112947788
Keterangan: ● Kontak Person telp jam kerja, WA 24 jam dibalas jam kerja. ● Dosis 2 pelajar.			(DHI/JOS)

Homeschooling HSPG Masuk Top Seribu Sekolah di Indonesia



KR-Devid Pernama

Kusnanto (tengah) bersama jajaran guru dan karyawan Homeschooling HSPG.

YOGYA (KR) - Homeschooling HSPG masuk dalam jajaran Top 1.000 Sekolah tahun 2021 yang dirilis oleh Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPT), 1 Oktober 2021 kemarin, berdasarkan nilai Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK). Homeschooling HSPG juga satu-satunya Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKMB)/sekolah nonformal di Indonesia yang mampu menembus Top 1.000 sekolah berdasarkan pemeringkatan tersebut.

"Ini artinya Homeschooling HSPG yang merupakan sekolah nonformal, kualitasnya sudah sejajar dengan sekolah formal di Indonesia. Sebuah prestasi yang sangat membanggakan bagi kami," terang Direktur Homeschooling HSPG Ir Kusnanto MM kepada *KR*, Selasa (5/10).

Menurut Kusnanto, keberhasilan Homeschooling HSPG masuk Top 1.000 sekolah berkualitas di Indonesia, tidak lepas dari kerja keras semua pihak, guru, karyawan, siswa dan orang tua siswa. Khusus untuk UTBK, semester dua (genap) sengaja dimanfaatkan oleh Homeschooling HSPG untuk menyiapkan siswa-siswi kelas 12 agar siap mengikuti UTBK dan memperoleh hasil optimal. "Selain untuk menyiapkan anak menghadapi ujian kesetaraan, semester dua kita fokuskan untuk persiapan UTBK," ujarnya.

Lebih lanjut dijelaskan Kusnanto, minat siswa kelas 12 (jenjang SMA) di Homeschooling HSPG untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi sangat tinggi. Dari jumlah 120 siswa, 90 persen ingin kuliah. Demikian pula dengan jumlah lulusan yang diterima di perguruan tinggi negeri, yang selalu meningkat setiap tahunnya. "Tahun ini dari 88 siswa yang mengikuti UTBK, 36 siswa diterima di perguruan tinggi negeri," ujarnya.

Keberhasilan tersebut semakin memotivasi guru dan karyawan untuk terus meningkatkan mutu layanan, program pembelajaran serta mutu para tenaga pengajarnya melalui berbagai pelatihan-pelatihan. Dengan sudah seajarnya kualitas pendidikan di Homeschooling HSPG dengan sekolah formal, menjadikan Homeschooling HSPG pilihan terbaik bagi masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya, selain di sekolah formal. **(Dev)-f**

Ratnasari Raih Hadiah Mobil 'Manna Kampus'

YOGYA (KR) - Ratnasari Fajariya Abidin, MH dosen di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga menjadi pemenang grand prize 1 unit mobil Daihatsu New Ayla, program Belanja Luar Biasa Murah Bisa Dapat Mobil Manna Kampus. Penyerahan hadiah dilakukan di taman parkir Manna Kampus Godean, oleh Awal Suwarso, Manager Manna Kampus Mini dan Online.

"Ratnasari Fajariya Abidin awalnya tidak percaya ketika salah satu rekannya menghubungi memberitahukan kalau memenangkan hadiah utama program Belanja Luar Biasa Murah Bisa Dapat Mobil," kata Suwarso, Selasa (5/10). Ratnasari Fajariya merupakan pelanggan setia Manna Kampus Palagan dan C Simanjuntak.

Program Belanja Luar Biasa Murah Bisa Dapat Mobil baru pertama kali diadakan oleh Manna Kampus (Mirota Kampus). Sebelumnya program yang diperuntukkan bagi peme-

gang kartu member Manna Kampus ini bernama Poin Plus MKMC dan telah berjalan selama 6 (enam) periode.

Sedangkan Andreas Probo, Humas Manna Kampus menyatakan, program itu upaya untuk mendorong pelanggan melakukan pembayaran secara non tunai (cashless). Hal itu dilakukan untuk memutus rantai penyebaran Covid-19, sesuai komitmen Manna Kampus sebagai Rumah Belanja Terpercaya untuk turut menjaga protokol kesehatan di setiap outlet.

Selain itu, Manna Kampus juga senantiasa memberikan program yang penyelenggaraan maupun hadiahnya sesuai dengan prosedur perizinan Kementerian Sosial RI dan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan ke masyarakat. Karena tidak ada rekayasa di setiap penyelenggaraan programnya. Pasaunya bagi Manna Kampus kepercayaan pelanggan adalah yang utama. **(Ria)-f**



KR-Istimewa

Suwarso Manager Manna Kampus Mini dan Online menyerahkan hadiah mobil kepada Ratnasari Fajariya Abidin.

Perkuat Kelembagaan Perlu Konsolidasi KPID antarDaerah

YOGYA (KR) - Rombongan Komisi A DPRD Jawa Tengah dan Komisioner KPID Jawa Tengah, mengunjungi KPID DIY, Selasa (5/10). Kegiatan tersebut sebagai bagian upaya penguatan kelembagaan KPID dan studi referensi terkait Perda Penyiaran di DIY.

"Sejak diberlakukan UU Ciptakerja, banyak kewenangan KPI dan KPID yang hilang. Karena itu kami ingin mengajak jajaran KPID Jateng bersama DIY dan daerah lain untuk menguatkan kelembagaan KPID ini," kata Wakil Ketua Komisi A DPRD Jateng Fuad Hidayat.

Menurutnya, aspirasi dari daerah akan sangat penting. Nantinya melalui proses politik, aspirasi dapat disampaikan ke Komisi I DPR RI sehingga rencana pembahasan revisi UU Penyiaran bisa segera di-

rampungkan.

Sementara Ketua KPID Jateng M Aulia Assyahdin menegaskan, konsolidasi di antara KPI dan KPID sangat penting untuk menguatkan kelembagaan. Apalagi berdasar regulasi terbaru, kewenangan KPI dan KPID sangat jauh berkurang. "Jangan sampai KPI ataupun KPID menjadi birokrat baru yang hanya menjalankan regulasi semata. Tapi benar-benar menjadi representasi kepentingan masyarakat," ucapnya.

Terpisah, Ketua KPID DIY Dewi Nurhasanah didampingi Wakil Ketua Agnes Dwirussijiyati dan komisioner lainnya menyambut baik kunjungan ini. Hal tersebut dapat menjadi upaya konsolidasi yang baik antar daerah sekaligus persiapan digitalisasi penyiaran serta penguatan konten lokal. **(Feb)-f**

Lomba Tumpeng Adopsi Kearifan Lokal

YOGYA (KR) - Lomba menghias tumpeng dalam rangkaian Dies Natalis ke-39 Universitas Widya Mataram (UWM) berlangsung semarak, Senin (4/10) di Pendapa Agung UWM. Dihadiri sivitas akademika dengan prokes.

"Tumpengan merupakan tradisi rasa syukur yang memiliki makna filosofi tersendiri, tidak sekadar nasi berbentuk kerucut dengan berbagai lauk," jelas salah satu juri lomba Prof Dr Ir Ambar Rukmini MP. Dosen Program Studi Teknologi Pangan dan Dekan Sainstek UWM ini menjelaskan tumpeng merujuk pada akronim Jawa yaitu *yen metu kudu sing mepeng*. 'Artinya kalau keluar harus dengan sungguh-sungguh,' jelasnya.

Sementara Rektor UWM Prof Dr Edy Suandi Hamid menyebutkan tema Dies

Natalis Hamemayu Hayuning Widya Mataram dalam Membangun Budaya dan Karakter Bangsa. "Artinya UWM memiliki peran dalam melindungi dan mendukung masyarakat dan ke depannya diharapkan kehadiran UWM dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar," ujarnya

Dijelaskan lomba dan pembagian nasi tumpeng sebagai simbol rasa syukur kepada Tuhan YME atas perjalanan yang telah dilewati UWM. "Usia 39 tahun harus disertai dengan keyakinan dan spirit untuk kedepan terus bekerja keras, bergandengan tangan, saling membantu untuk membesarkan UWM dengan kerja sama antar sivitas akademika. Sesuai tagline kampus berbasis budaya sudah selayaknya menjunjung tinggi nilai-nilai budaya lokal," ucap Rektor. **(Vin)-f**

WUJUDKAN GERAKAN REVOLUSI MENTAL USD Gelar Lomba Robot Nasional



Zoom dengan streaming youtube dalam Lomba Robot Nasional di Fakultas Vokasi USD

KR-Istimewa

SLEMAN (KR) -- Universitas Sanata Dharma (USD) Yogyakarta menggelar Lomba Robot Tingkat Nasional SMP, SMA/SMK dan Mahasiswa, 1-2 Oktober 2021. Total peserta lebih banyak dari tahun-tahun sebelumnya mencapai 155 tim, setiap timnya terdiri dari minimal 2 anggota dari seluruh Indonesia. "Dengan tema "Get your future with Technology" kategori lomba adalah Maze Solving, Transporter, dan Inovasi Teknologi," tutur Ketua Panitia Beth Kania Selasa (5/10) di Kampus USD Paingan Maguwoharjo.

Dijelaskan USD menjadi salah satu institusi pendidikan tinggi di antara 55 lainnya yang mendapat pendanaan dari Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemendikbud) RI pada 23 Juni 2021 lalu dalam menyekeskan program Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM). "Lomba Robot Nasional ini sebagai salah satu program GNRM di USD," jelasnya.

Event Lomba Robot ini juga merupa-

kan kegiatan tahunan di Fakultas Vokasi USD. "Tujuan diadakan lomba robot ini untuk menunjukkan potensi setiap anak di Indonesia dalam membuat karya, yang menjunjung Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM)," tegasnya.

Diharapkan dengan lomba ini maksud dan tujuan tercapai demi kemajuan teknologi yang menjunjung tinggi Gerakan Nasional Revolusi Mental. "Nilai-nilai Gerakan Revolusi Mental yang diusung dalam tema kali ini adalah integritas, gotong royong, dan etos kerja," jelasnya.

Event MeccBot tahun ini dilaksanakan secara online menggunakan zoom dan disiarkan dalam streaming youtube Fakultas Vokasi USD. "MeccBot 2021 lebih meriah dan penuh antusiasme dari para peserta disaat pandemi Covid-19 mulai menurun. Selanjutnya dari 3 kategori dan 3 jenjang pendidikan, terpilih 27 pemenang yang bisa dicek di website <https://meccbot2021.my.id/> pengumuman/ dari panitia," terangnya. **(Vin)**